

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan pertama yang ditempuh sebelum memasuki jenjang selanjutnya, PAUD merupakan pendidikan fundamental, pada jenjang ini pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh stimulasi-stimulasi yang diterima oleh anak. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, berisikan anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.¹ *Golden Age* atau masa keemasan merupakan hal yang familiar ketika kita membahas anak usia dini, masa ini adalah masa yang penting, terjadi hanya sekali seumur hidup. Fase inilah yang menentukan seperti apa mereka kelak, baik fisiknya, mental serta kecerdasan anak.

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 berkaitan dengan pendidikan nasional, “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani untuk membantu agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.²

Pembelajaran anak usia dini menjadi hal yang penting karena apa yang kita ajarkan pada anak akan membekas dan tidak jarang memiliki pengaruh yang dominasi kelak ketika anak menentukan pilihan dan langkah hidupnya.³ Melalui

¹ Syaodih, Ernawulan. 2003. *Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 6-8 Tahun)*. Terpadu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Muazar Habibi. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Sleman. DEE Publish.

pembelajaran yang dilakukan sejak usia dini, anak tidak hanya dipersiapkan untuk memasuki jenjang lebih lanjut, tetapi juga diberikan rangsangan atau stimulus-stimulus fisik-motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, serta moral anak yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak. Proses pembelajaran harus menggunakan prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran.⁴

Pendidik ketika menyampaikan materi untuk anak usia dini, menggunakan media pembelajaran sebagai perantara menyalurkan informasi. Perantara inilah yang disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang anak untuk belajar.⁵ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dengan tujuan menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.⁶ Media pembelajaran memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada anak, karena proses pembelajaran yang berlangsung akan terasa lebih seru dan menyenangkan.

Media menjadi salah satu hal penting yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena penggunaan media dapat memunculkan rasa ingin tahu anak lebih dalam tanpa adanya paksaan untuk belajar. Pendidik dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya aspek perkembangan yang distimulus oleh media pembelajaran tersebut.

⁴ Hidayati Nur Laily. 2021. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

⁵ Gagne, Robert M. 2006. *The Condition of Learning*. Edisi 3. New York.

⁶ Yusuf Hadi Miarso. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group

Menurut Permendikbud no. 137 tahun 2014 yang diperbaharui, tentang tingkat pencapaian perkembangan anak dibagi menjadi 6 bidang pengembangan, yaitu; perkembangan kompetensi inti 1 untuk Nilai Agama dan Moral (NAM), perkembangan kompetensi inti 2 untuk Fisik-Motorik, perkembangan kompetensi inti 3 untuk Kognitif, perkembangan kompetensi inti 4 untuk Bahasa, perkembangan kompetensi inti 5 untuk Sosial-Emosional.⁷

Mata pelajaran Bahasa Inggris, dalam kebijakan Permendikbudristek no. 12 tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, menjadi mata pelajaran wajib.⁸ Pengenalan bahasa inggris yang dilakukan di PAUD memiliki banyak tujuan, salah satunya adalah mempersiapkan anak untuk jenjang lebih lanjut. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan memudahkan pendidik dalam mengenalkan dan mengembangkan kemampuan bahasa inggris pada anak, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pada usia dini dunia anak adalah dunia bermain.⁹ Hal ini sejalan dengan isi Permendikbud no. 137 tahun 2014 yang menyatakan pelaksanaan pembelajaran seharusnya yang dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keleluasaan bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan

⁷ Kemendikbud. *Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kemendikbud.

⁸ Menteri Riset dan Teknologi Republic Indonesia. *Permendikbudristek Nomor 12 tahun 2024 Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.

⁹ Kurnia Rita. 2012. *Konsep Bermain dalam Menumbuhkan Kreativitas pada Anak Usia Dini*. Jurnal EDUCHILD Vol. 1 No. 1.

bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak.¹⁰ Pendidik dituntut untuk kreatif dalam membuat dan memilih media pembelajaran untuk anak usia dini.

Media pembelajaran ada banyak jenisnya, mulai dari media nyata, media audio, media visual, media lingkungan sekitar maupun media audio visual.¹¹ Pendidik diharapkan menggunakan media yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak usia dini. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Media *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* adalah sebuah alat peraga tiga dimensi yang menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan yang memberi kemudahan pada anak dalam membayangkan atau menggambarkan bentuk dari suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata atau bisa dikatakan bahwa *pop-up book* menstimulasi aspek bahasa anak, dan meningkatkan pemahaman anak.¹² *Pop-Up Book* termasuk media yang menarik, karena setiap kali membuka halaman akan menampilkan sebuah gambar yang timbul, materi dari *pop-up book* dapat disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan pendidik.¹³

Media *Pop-Up Book* memiliki banyak manfaat, salah satunya membantu perkembangan bahasa pada anak usia dini. Keterampilan berbahasa pada anak memiliki empat komponen, terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan

¹⁰ Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kemendikbud

¹¹ Dewi Kurnia. 2017. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Raden Fatah.

¹² Tisna Umi Hanifah. 2014. *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 tahun Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung*. BELIA: Early Childhood Education Papers, Vol. 3 No. 2.

¹³ Solichah, L. A., Marlina. 2018. *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia Vol. 5 No. 1

berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.¹⁴ Kurang bervariasinya penggunaan media yang dapat membantu mengembangkan perkembangan bahasa atau mengenalkan anak pada Bahasa Inggris membuat perkembangan bahasa anak kurang optimal. Berdasarkan pemaparan di atas, sehingga perlu dilakukan pengembangan media *Pop-Up Book* yang dapat membantu perkembangan Bahasa Inggris pada anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

a. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah disusun sebagai berikut:

- a) Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun
- b) Media untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun perlu dikembangkan agar media pembelajaran yang digunakan lebih beragam dan meningkatkan minat belajar pada anak
- c) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi oleh pendidik.

Berlandaskan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam hal ini peneliti membatasi pada “Pengembangan *Prototype* Media Buku *Pop-Up* dalam

¹⁴ Heriyanto. 2014. *Studi Pembelajaran Rumah Qurani Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di RA Assakinah Sejahtera Kab. Bandung Barat*. Jurnal Empowerment Vol. 4 No.2.

Membantu Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 tahun di TK permatahati IBU”

b. Pertanyaan Pengembangan

Agar peneliti lebih terarah, maka permasalahan pengembangan pada kepenulisan ini difokuskan pada media buku *Pop-Up* untuk anak usia 5-6 tahun.

Detail permasalahan peneliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengenalan pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia 5-6 tahun di TK permatahati IBU?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan desain media buku *pop up* untuk anak usia 5-6 tahun dalam membantu meningkatkan kemampuan bahasa inggris di TK permatahati IBU?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dalam “Pengembangan *Prototype* Media Buku *Pop-Up* dalam Membantu Meningkatkan Kemampuasn Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK permatahati IBU” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengenalan pembelajaran bahasa inggris untuk anak usia 5-6 tahun di TK permatahati IBU
2. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui kelayakan pengembangan desain media buku *pop up* untuk anak usia 5-6 tahun dalam membantu meningkatkan kemampuan bahasa inggris di TK permatahati IBU

D. Asumsi Pengembangan

a. Asumsi

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah media buku *pop up* audio yang berisi materi sapaan dalam bahasa inggris (*greetings*) akan membantu meningkatkan kemampuan bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun, sehingga anak akan lebih tertarik mendapatkan materi baru dari pendidik.

b. Keterbatasan Pengembangan

Peneliti membatasi penelitian pada pengembangan media pada buku *pop up* dalam membantu meningkatkan kemampuan bahasa inggris pada anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan dengan model pengembangan 4D, hanya sampai tahap *develop* atau tahap pengembangan, tanpa adanya tahap uji coba.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas berkaitan dengan media Buku *Pop Up* yang membantu perkembangan bahasa inggris pada anak usia dini di TK permatahati IBU, sehingga peserta didik akan merasakan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dasar. Alasan Buku *Pop Up* digunakan sebagai media pembelajaran adalah untuk menghasilkan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien, sejalan dengan hal tersebut spesifikasi produk yang diharapkan berupa media Buku *Pop Up* yang terdiri dari enam halaman, berisikan satu kalimat dan gambar 3D untuk tiap halamannya. Ukuran dari Buku *Pop Up* adalah 15cm × 30 cm. Muatan dari Buku *Pop Up* disesuaikan dengan usia dan capaian perkembangan pada anak usia 5-6 tahun. Peneliti ingin mengembangkan media Buku *Pop Up* yang

ketika peserta didik memencet bagian tertentu akan muncul bunyi pelafalan kalimat bahasa Inggris yang ada pada halaman tersebut. Peneliti melampirkan desain dari pengembangan media Buku *Pop Up*

F. Manfaat Penelitian dan Pengembangan

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian yang dilakukan ini dapat memperoleh pengalaman nyata yang berguna sebagai sarana mengembangkan potensi diri sebagai calon pendidik untuk anak usia dini pada proses pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pustaka apabila peneliti lain ingin meneliti atau membahas yang berkaitan dengan permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

3. Bagi Pendidik

Melalui pengembangan media pembelajaran Buku *Pop Up* untuk anak usia dini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan bermanfaat dalam membantu perkembangan bahasa Inggris pada proses pembelajaran.

4. Bagi Peserta Didik

Melalui pengembangan media pembelajaran Buku *Pop Up* diharapkan akan memberi kemudahan bagi anak dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu hasil pengembangan media Buku *Pop Up* dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman.

5. Bagi Lembaga TK

Hasil dari pengembangan media Buku *Pop Up* akan membantu keberhasilan proses pembelajaran sehingga semua tujuan pembelajaran dalam kurikulum dapat tercapai secara maksimal.

6. Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hasil pengembangan media Buku *Pop Up* dalam membantu perkembangan bahasa Inggris pada anak usia dini di kemas dalam bentuk buku dengan harapan dapat menambah media bahan ajar untuk Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dapat dijadikan alternatif dalam penelitian.

G. Penegasan Istilah

Peneliti dalam upaya menghindari terjadinya kesalahan pemahaman pembaca dalam memahami penelitian dengan judul “Pengembangan *Prototype* Media Buku *Pop Up* dalam Membantu Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris pada Anak Usia 5-6 Tahun” diperlukan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan media adalah kegiatan mendesain media pembelajaran yang sudah ada atau menciptakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan usia serta kebutuhan siswa agar perkembangan kemampuan anak dapat dicapai secara maksimal.
2. *Prototype* adalah rancangan atau desain media yang dibuat pada buku *pop up* untuk divalidasi oleh validator ahli untuk mengetahui kelayakan desain media.

3. Buku *Pop Up* adalah salah satu alat peraga dalam bentuk buku tiga dimensi yang ketika buku dibuka maka gambar akan muncul, buku ini menstimulasi imajinasi anak serta memberi kemudahan pada anak dalam membayangkan atau menggambarkan bentuk dari suatu benda.
4. Perkembangan adalah perubahan kecerdasan, emosi, dan kemampuan anak seiring dengan bertambahnya usia.
5. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing selain bahasa ibu, yang akan digunakan dalam pengembangan buku *pop up* untuk anak usia 5-6 tahun, dengan tujuan agar anak mengenal bahasa Inggris sejak usia dini.
6. Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun di TK permatahati IBU dan mengalami masa pertumbuhan yang pesat.

H. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan hasil telaah terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini, sekaligus dalam pembahasan untuk menjelaskan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu serta untuk menghasilkan gagasan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan penelusuran dari berbagai sumber, jurnal penelitian yang berkaitan dengan rancangan penelitian peneliti mengidentifikasi sebagai berikut:

Rizka Putri Cahyani; Ahmad Samawi; dan Rosyidamayani Twinsari Maningtya, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Pop Up Book* Audiovisual tentang Tata Cara Berwudhu untuk Anak TK Kelompok B”, dalam penelitian tersebut menjelaskan penggunaan media pembelajaran yang baik diyakini mampu menunjang enam aspek perkembangan anak, salah satunya adalah

aspek perkembangan agama dan moral. Hasil studi analisis diketahui bahwa perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* audiovisual tentang tata cara berwudhu. *Pop up book* dinilai dari tiga aspek yakni keefesiensi, kemenarikan, dan keefektifan. Pengembangan *pop up book* dimodifikasi dengan fitur audio bertujuan memudahkan anak dalam memahami gerakan berwudhu, niat, dan doa.

Penelitian ini menggunakan metode ADDIE dikarenakan tahapan-tahapan yang sederhana dan sesuai dengan yang digunakan untuk mengembangkan *pop up book* ini. Pelaksanaan validasi ahli materi dan ahli media dilakukan secara online dan didapatkan hasil penilaian sangat valid. Berdasarkan uji kelayakan pengembangan media *pop up book* audiovisual yang mengajarkan tata cara berwudhu dinilai efisien, menarik, dan juga efektif untuk diterapkan pada kelompok B (5-6 tahun).

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah yang pertama, perbedaan dari tujuan pengembangan media buku *pop up*, penelitian di atas mengembangkan aspek nilai agama dan moral dengan buku *pop up* audiovisual tata cara berwudhu, pada penelitian ini pengembangan media buku *pop up* dilakukan guna membantu meningkatkan kemampuan bahasa inggris, menyesuaikan dengan kebijakan yang menjadikan bahasa inggris sebagai mata pelajaran wajib. Kedua, terletak pada metode penelitian yang digunakan, pada penelitian di atas menggunakan metode ADDIE, yang terdiri tahap *analysis, design, develop, implementasi, dan evaluation*, sedangkan penelitian ini menggunakan metode 4D, yakni *define, design, develop, dan disseminate*, selain itu penelitian ini dalam bentuk *prototype*.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditujukan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun di TK permatahati IBU dengan menggunakan media buku *Pop-Up* yang sudah dikembangkan sesuai dengan usia dan kebutuhan anak di lembaga yang Peneliti observasi. Mengenai rincian penjabaran permasalahan untuk memudahkan pembaca, peneliti menjabarkan sebagai berikut:

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman sampul judul, lembar persetujuan, halaman keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, halaman daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian isi memuat lima bab yang berkaitan satu sama lain, yakni:

Bab 1 Pendahuluan, diawali dengan latar belakang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini, namun media pembelajaran bahasa Inggris yang monoton dan kurang bervariasi menyebabkan anak cepat merasa bosan dan kesulitan dalam memahami materi. Pada latar belakang juga menjelaskan bahwa PAUD membantu anak menyiapkan diri baik dari segi keterampilan, pengetahuan, dan sosial untuk jenjang lebih lanjut, hal ini sejalan dengan kebijakan PERMENDIKBUDRISTEK no. 12 tahun 2024 yang menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib. Berdasarkan latar belakang, maka tersusunlah identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat penelitian, penegasan istilah, orisinalitas penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori menguraikan teori yang mendukung penelitian, dengan menguraikannya menjadi sub bab yang relevan. Sub bab ini terdiri dari

penjabaran mengenai anak usia dini, teori perkembangan bahasa, dan mengenai media pembelajaran. Pengembangan media buku *pop up* untuk anak usia dini berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan. Pengembangan *prototype* media buku *pop up* dijabarkan melalui kerangka berpikir berupa bagan kemudian muncul hipotesis dan menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan.

Bab III metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yaitu *define, design, develop, dan disseminate* yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Metode penelitian dimulai dari model pengembangan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV pemaparan mengenai hasil dan pembahasan, berkaitan dengan proses penelitian di lapangan dan proses pengembangan desain media buku *pop up* dan disajikan sesuai pada sub bab rumusan masalah. Hasil penelitian disesuaikan dengan data yang diperoleh, dan pembahasan didasarkan pada teori yang telah dijabarkan di Bab II. Keterbatasan dalam penelitian juga dipaparkan untuk memberikan informasi bahwa penelitian ini terbatas dalam penyediaan *spare part* buku *pop up*.

Bab V berisi kesimpulan yang menggambarkan hasil pokok dari penelitian dan saran yang ditujukan untuk peneliti lain agar ke depannya lebih maksimal.